

## VI. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mencatat sebanyak 7 jenis satwa yang tergolong ke dalam mamalia besar sebagai mangsa macan tutul jawa. Yang diantaranya yaitu Lutung Jawa (*Trachypitecus auratus*), Surili (*Presbytis comata*), jeralang (*Ratufa bicolar*), Binturong (*Arctictis binturong*), Kijang (*Mutiacus muntjak*) sedangkan jenis mamalia dengan pengamatan melalui tanda kehadiran yang berhasil di dokumentasikan yaitu Babi Hutan (*Sus scrofa*), Landak Jawa (*Hystrix javanica*). Nilai indeks keanekaragaman jenis *Shannon-Wiener* termasuk pada kriteria sedang dengan nilai  $H' = 1,350$ . Kepadatan populasi tertinggi ditemukan pada jenis Lutung Jawa dengan nilai 18,63 ind/km<sup>2</sup>. Kemudian babi hutan dengan nilai 9,974 ind/km<sup>2</sup>, surili dengan nilai 8,718 ind/km<sup>2</sup>, jeralang dengan nilai 5,759 ind/km<sup>2</sup>, kijang dengan nilai 6,207 ind/km<sup>2</sup>, landak jawa dengan nilai 2,987 ind/km<sup>2</sup>. Nilai populasi terendah yaitu binturong dengan nilai kepadatan populasi 2,502 ind/km<sup>2</sup>.

### B. Saran

Untuk memperlambat pembukaan dan pemanfaatan lahan hutan dan untuk menunjang ekonomi maka diperlukannya sosialisasi dan inovasi ekonomi baru dari pemerintah dan organisasi terkait bagi masyarakat, terutama pada masyarakat desa sekitar Gunung Tilu yang menjadikan hutan sebagai media utama untuk menunjang perekonomian. Perlu upaya konservasi terkait ekosistem yang menjadi habitat bagi satwa liar yang menghuni kawasan Gunung Tilu.